

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI INDOBERTWEET WORD EMBEDDING PADA SUPPORT VECTOR MACHINE DALAM PENANGANAN TEKS INFORMAL UNTUK KLASIFIKASI OPINI PUBLIK DI MEDIA SOSIAL X"**

Oleh

NAUFAL DAFFA FAIZ PAHRUN
NIM. 413422048

Program Studi Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari, tanggal : Rabu, 13 Mei 2026

Waktu : 14.00-15.00 WITA

Tempat : Ruang Sidang Statistika Lt. 3, Kampus 4 UNG

A Dewan Pembimbing

1. Dr. Novianita Achmad, S.Si., M.Si Pembimbing I
NIP. 197411171999032003

2. Isran K. Hasan, S.Pd., M.Si Pembimbing II
NIP. 199012112019031009

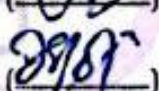
B Dewan Penguji

3. Fahrezal Zubedi, S.Pd, M.Si Penguji I
NIP. 199406062019031012

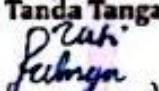
4. Nisky Imansyah Yahya, S.Pd., M.Si. Penguji II
NIP. 199107302020121008

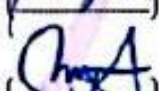
Tanda Tangan

()

()

Tanda Tangan

()

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Matematika dan IPA

()

Prof. Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si

NIP. 196912091993032001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan sentimen opini publik terhadap isu redenominasi rupiah pada media sosial X menggunakan kombinasi metode Support Vector Machine (SVM) dan word embedding IndoBERTweet. Permasalahan utama dalam analisis sentimen media sosial terletak pada karakteristik teks yang tidak terstruktur, penggunaan bahasa informal, serta adanya ambiguitas konteks. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu memahami konteks bahasa secara lebih mendalam sekaligus menghasilkan klasifikasi yang akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tahapan pengumpulan data melalui teknik crawling, preprocessing teks, pelabelan data, ekstraksi fitur menggunakan IndoBERTweet, serta klasifikasi menggunakan SVM dengan kernel Radial Basis Function (RBF). Data yang digunakan sebanyak 1.014 tweet, kemudian diseleksi menjadi 370 data yang terdiri dari sentimen positif dan negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang diusulkan mampu mencapai akurasi sebesar 82%, precision 83%, recall 82%, dan F1-score 82%. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi IndoBERTweet dan SVM efektif dalam menangkap makna kontekstual bahasa Indonesia, khususnya pada teks media sosial, serta mampu meningkatkan kinerja klasifikasi sentimen. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas opini publik cenderung positif terhadap isu redenominasi rupiah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan analisis sentimen berbasis machine learning serta mendukung pengambilan kebijakan yang lebih responsif terhadap opini masyarakat.

Kata Kunci: Analisis sentimen, SVM, IndoBERTweet, media sosial, redenominasi rupiah

Abstract

This study aims to classify public sentiment regarding the redenomination of the Indonesian rupiah on social media platform X using a combination of Support Vector Machine (SVM) and IndoBERTweet word embedding. The main challenge in social media sentiment analysis lies in unstructured text, informal language usage, and contextual ambiguity. Therefore, an approach capable of capturing contextual meaning while maintaining high classification accuracy is required. This research employs a quantitative approach, including data collection through crawling, text preprocessing, data labeling, feature extraction using IndoBERTweet, and classification using SVM with a Radial Basis Function (RBF) kernel. A total of 1,014 tweets were collected and refined into 370 labeled data consisting of positive and negative sentiments. The results show that the proposed model achieves an accuracy of 82%, precision of 83%, recall of 82%, and F1-score of 82%. These findings indicate that the integration of IndoBERTweet and SVM effectively captures contextual semantics in Indonesian social media text and improves sentiment classification performance. Furthermore, the analysis reveals that the majority of public opinions tend to be positive toward the redenomination issue. This study is expected to contribute to the development of machine learning-based sentiment analysis and support more responsive policy-making based on public opinion.

Keywords: Sentiment analysis, SVM, IndoBERTweet, social media, rupiah redenomination